Program EdutabMu Batch II Diluncurkan

YOGYA (KR) - Program Edukasi Tablet Muhammadiyah (EdutabMu) Batch II diluncurkan di Gedung Ruang Amphitheater Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Rabu (19/10). EdutabMu adalah salah satu program inovasi sosial Lazismu di bidang pendidikan dengan pelaksana program Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PP Muhammadiyah menggunakan aplikasi Sekolah Enuma yang dikembangkan oleh Enuma Inc yang berbasis di California.

Dalam aplikasi sekolah Enuma ini, siswa dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan guru untuk tiga bidang pembelajaran yakni Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika. Selain itu ada ratusan buku anak-anak yang dapat diakses melalui aplikasi ini, tanpa jaringan internet atau nir internet.

Abdulah Mukti, pengurus Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah sekaligus Manajer Program EdutabMu menuturkan, program EdutabMu tahap awal lalu mendapatkan respons positif dari berbagai pihak.

"Sekolah yang terlibat dalam program EdutabMu dapat membantu meningkatkan capaian literasi dasar siswa dan meningkatkan brand image sekolah Muhammadiyah," katanya.

Setelah peluncuran program Batch II, diselenggarakan Diseminasi Program EdutabMu Tahun 2021 menghadirkan narasumber Prof Hilman Latief MA PhD (penggagas awal program EdutabMu), Gogot Suharwoto PhD, Dr Bambang Riyanta MT dan Dr Kasiyarno MHum (PIC Program EdutabMu).

Mahli Zainuddin Tango, Ketua Badan Pengelola LazisMu mengatakan, sebagai bentuk keberlanjutan program EdutabMu, Lazismu dan Enuma kemudian menggandeng The HEAD Foundation (THF) yang bermarkas di Singapura untuk mendukung implementasi program melalui pemberian dana hibah sebesar SGD 400.000 selama dua tahun untuk penggunaan aplikasi Sekolah Enuma pada cakupan lebih luas. **(Dev)-f**

KR-Istimewa

Peluncuran program EdutabMu Batch II.

DISPERINDAG DIY GELAR PASAR MURAH

Beri Terapi Kejut Psikologis Pedagang

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menggandeng sejumlah distributor pangan menggelar Pasar Murah bahan pokok di 10 pasar di kabupaten/kota pada Oktober hingga Desember 2022. Pasar murah ini digelar guna menekan mengendalikan harga bahan pokok (bapok) dan laju inflasi di DIY serta terapi kejut psikologis bagi pedagang.

Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti mengatakan, harga bahan pokok yang dijual di Pasar Murah mendapatkan subsidi Rp 2.000/item dari Pemda DIY. Dengan demikian, daya beli masyarakat diharapkan dapat meningkat karena harga bapok yang dijual jauh lebih rendah dari pasaran.

"Subsidi yang diberikan adalah bantuan potongan pada harga distribusi pada masing-masing distributor. Kegiatan pasar murah ini merupakan *shock therapy psychology* kepada pedagang supaya mereka tidak menjual dengan harga yang cukup tinggi," tutur Syam di Yogyakarta, Rabu (19/10).

Syam menyatakan distributor yang mengikuti agenda Pasar Murah ini sudah dikurasi Disperindag DIY. Sedangkan semua lokasi pelaksanaan Pasar Murah akan digelar di tempat yang mudah dijangkau sehingga diharapkan dapat meningkatkan animo kunjungan masyarakat.

"Kita sudah lakukan koordinasi dan kesepakatan harga dengan distributor sehingga komoditi yang dijual di sini kualitasnya sudah terjamin. Komoditas produk bahan pangannya sudah standar, ada label, terjamin dari sisi kualitas," jelasnya.

Selain itu, Disperindag DIY bakal memberikan bantuan biaya distribusi sebanyak 126.000 tonase (kilogram) kepada beberapa distributor di Pasar Beringharjo, Demangan, dan Kranggan selama Oktober hingga Desember 2022. Pemberian Bantuan Biaya Distribusi ini akan dilaksanakan sebanyak delapan kali.

"Sejatinya selain harga barang pokok yang menekan inflasi, kami tengah berupaya meningkatkan daya beli masyarakat untuk industri kerajinan dan UMKM. Pola ini tapi belum ketemu masih kita pikirkan. dan masih terus dibahas dari tim anggaran," ungkap Syam.

Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Yogyakarta M Attar Rizal menyampaikan pelaksanaan pasar murah ini dimaksudkan untuk terus menjaga stabilitas harga pangan dan mengendalikan inflasi khususnya di DIY.

Adapun komoditi bahan pangan yang disediakan antara lain beras premium kemasan 5 Kg, beras medium kemasan 5 Kg, minyak goreng kemasan 5 liter, gula pasir dan tepung terigu.

"Tentunya harapan kami sebagai BUMN Pangan yang ingin dicapai adalah ketersedian bahan pokok terutama beras, minyak, gula dapat tersedia bagi masyarakat dengan harga terjangkau sesuai dengan ketentuan pemerintah," imbuhnya. **(Ira)-f**

WARGA PELATIHAN JAHIT, MASAK DAN DESAIN

Pasar Masih Terbuka Lebar

YOGYA (KR) - Ratusan masyarakat di Kota Yogyakarta mengikuti pelatihan dan pemberdayaan ekonomi rakyat yang terselenggara atas kerja sama Komisi A DPRD DIY dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY. Ada tiga jenis pelatihan, memasak, menjahit dan desain grafis.

Ada 220 peserta yang tergabung dalam 44 kelompok. Kegiatan berlangsung selama 32 hari. Mulai dari proses produksi hingga pemasaran. Tak hanya itu, peserta juga mendapatkan peralatan dari Disnakertrans DIY. "Bagi yang ikut pelatihan menjahit, mereka mendapatkan hibah mesin jahit, mesin obras, setrika hingga papan obras," kata Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto, dalam jumpa pers di DPRD DIY, Rabu (19/10).

Bagi yang mengikuti pelatihan memasak, mereka praktik dari buku resep masakan nusantara warisan Bung Karno, Mustika Rasa. Jadi, ini menjadi bagian dari upaya membangun ketahanan pangan. Termasuk pemberantasan gizi buruk hingga mengatasi masalah stunting.

Peserta pelatihan design grafis, didominasi generasi muda. Mereka juga mendapatkan hibah berupa laptop, printer, mesin press hingga untuk digital printing.

"Pasar ketiga sektor tersebut sangat terbuka lebar. Namun tetap harus dibantu dari pemerintah. Apalagi di pelatihan ini mereka juga mendapatkan pelatihan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi," jelasnya. **(Awh)-f**

ANTISIPASI GAGAL PANEN SAAT MUSIM PENGHUJAN

Pilih Komoditi Tepat, Jaga Sanitasi Lahan

YOGYA (KR) - Saat ini wilayah DIY sudah mulai masuk awal musim penghujan. Tidak mengherankan jika dalam beberapa waktu terakhir terjadi hujan dengan intensitas tinggi yang disertai angin kencang. Kenaikan intensitas hujan tersebut menuntut kecermatan dari petani. Kecermatan itu dibutuhkan untuk mengantisipasi adanya gagal panen yang bisa terjadi saat musim penghujan. Salah satu caranya dengan menjaga sanitasi lahan dan membersihkan tanaman.

"Saat ini Indonesia termasuk DIY sedang menghadapi musim penghujan. Adanya kelembaban tinggi menjadikan jamur dan bakteri lebih cepat berkembang. Kondisi tersebut secara otomatis menjadi tantangan bagi petani agar persoalan itu bisa diatasi dengan baik. Hal yang perlu dilakukan petani agar tidak mengalami kerugian dalam bercocok tanam adalah pemilihan komoditas yang tepat. Sehingga hasil yang diperoleh petani tetap tinggi serta keuntungannya maksimal," kata pengamat Pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta, Supriyati MP di Yogyakarta, Rabu (19/10).

Supriyati mengatakan, guna meminimalisasi adanya kerugian atau gagal panen saat musim penghujan, petani dapat memilih alternatif usaha tani yang paling kecil risiko kegagalannya dengan memilih tanaman yang cocok. Seperti ketinggian tempat dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Karena saat musim hujan bisa menanam padi, sayuran (sawi putih,terong, bayam, wortel, tomat, brokoli) serta buah-buahan (durian, apokat, jeruk, mangga, jambu air, srikaya).

"Saya kira dengan menguasai cara teknik budidaya. Misalnya menggunakan mulsa plastik untuk tanaman tomat dan cabe atau sayuran bisa menjadi solusi. Selain itu penggunaan metode sungkup guna mengendalikan curah hujan. Untuk penyiraman air sebaiknya sepagi mungkin untuk menetralkan PH karena air hujan mengandung asam," terangnya. **(Ria)-f**

PANGGUNG

DEWI REZER

Dilamar Pacar Bulenya

KABAR bahagia datang dari Dewi Rezer. Ia baru saja dilamar kekasih bulenya, Ethan Alarmk. Hal ini terlihat dalam Instagram milik Dewi Rezer.

"I said "YES" The next chapter of our story begins. I will remember today , for i have found the one whom my soul loves. God smiled on me and gave you to me as a proof of His love. Bali 15.10.22," tulis Dewi Rezer.

Dalam postingan itu terlihat Ethan Alarmk terlihat berlutut di depan Dewi Rezer dengan memberikan cincin kepada sang artis. Dewi Rezer yang tak menyangka hal tersebut langsung mencium Ethan Alarmk dan menganggukan kepala.

Video tersebut mendapatkan ucapan selamat dari netizen dan sahabat.

"Salamattttt kaka sayang," ungkap Melaney Ricardo.

"OMG!!!! So happy for you babe," papar Aline Adita.

"Congrats sayang," imbuh Kalina Oktarani.

"Whoaaaaaa congratulations Twinnieeeeeeee! Wishing you both a blessed relationship and great time preparing the wedding," lanjut akun trcter****.

"Aaaawww Congraaaatsss prettyy bebihhhh.. happyyyyyy for uuu bebbbihhh..kayak pelem2 akuhh mo nangess happy nih hugssss my pretyy doll," beber akun lainnya.

Dewi Rezer pernah menikah dengan Marcelino Lefrandt. Dari pernikahan itu keduanya memiliki dua anak. Hubungan mereka sampai saat ini memang sangat baik meski sudah berpisah, keduanya kompak dalam mengasuh anak.

"Alasannya karena anak sih, anak kan masih membutuhkan figur kami," ucap Marcelino Lefrandt beberapa waktu lalu.

Dewi Rezer mengamini. Menurutnya, dia dan Marcelino tidak bisa lepas dari anak mereka. Hal tersebut yang lalu menjadi perekat buat keduanya hingga masih terlihat kompak.

"Iya sih, nggak bisa. Maksudnya ya udah putus kayak pacar nggak ketemu lagi. Kita kan ada anak berdua jadi ya nggak di syutingpun ya kita sama-sama, sering ketemu juga," tambah Dewi Rezer. **(Awh)-f**

KR-Istimewa

Dewi Rezer

LEBIH MUDAH DITERIMA ANAK

Kenalkan Sains Lewat Film

MENGENALKAN sains pada anak akan bisa lebih diterima lewat film. Film merupakan salah satu media yang tepat untuk mengenalkan tentang sains kepada anak-anak. Film berdurasi pendek dengan isu sains bisa didistribusikan pada platform yang disukai anak-anak.

Demikian disampaikan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Hilmar Farid dalam sambutan pada Pembukaan Science Film Festival 2022 di Jakarta, Selasa (18/10).

"Hadir di platform-platform yang mereka sukai. Tentu itu kunci kalau mau eksis, untuk berperan di tempat berkumpulnya anak-anak. Ada di platform aja belum tentu diakses, tentu tantangan buat kita semua," ujar Hilmar .

Hilmar mengemukakan sains merupakan ilmu dasar yang digunakan pada kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, sains masih dianggap sebagai pelajaran bagi anak-anak yang berada di kota besar sehingga tidak terlalu menjadi fokus pelajaran di sekolah.

Membangun kesadaran untuk belajar sains dianggap paling efektif melalui film. Isu-isu soal perubahan iklim, pertanian, pengelolaan sampah hingga teknologi akan lebih mudah dijabarkan melalui film.

Menurut Hilmar, mengenalkan sains tidak bisa hanya dengan teori-teori ilmiah saja. Sebab, hal tersebut tidak relevan dan tidak dekat dengan keseharian sehingga akan cenderung ditolak oleh anak.

"Melalui film karena pendek-pendek dan to the point, ada isu yang pengin sampaikan sampai proses mencari solusi. Buat saya film seperti ini segala umur sebetulnya. Tinggal kompleksitasnya aja dibagi, untuk orangtua tontonan ini juga sangat berguna," ujarnya.

Dikatakan, orangtua memiliki peran yang cukup penting untuk mengenalkan sains pada anak-anak. Orangtua juga diharapkan mampu menepis anggapan bahwa sains adalah ilmu yang sulit dijangkau.

"Orangtua nantinya bisa mengerti pentingnya belajar sains. Pemahaman soal ilmiah ini harusnya tumbuh sejak dini. Ini enggak bisa tumbuh dalam semalam, perubahan enggak datang semalam, tapi langkah seperti ini sangat membantu," ujar Hilmar.

Pada kesempatan yang sama, Dr Hilmar Farid, Direktur Jenderal Kebudayaan Kemendikbudristek, mengungkapkan kesempatan yang setara harus diwujudkan di berbagai lapisan masyarakat.

Tahun ini, ajang festival film sains akan mengambil tema Kesempatan yang Setara di Dunia Sains. Tidak dipungkiri, sampai saat ini kesempatan yang setara seringnya masih jadi sebatas wacana.

"Tema ini dipilih karena menjadi salah satu tema penting untuk masyarakat karena menyangkut tentang keberagaman dan inklusi. Kesempatan yang setara di dunia sains ini diharapkan bisa membangun kesadaran orang banyak tentang inklusi dan keberagaman," kata Dr Stefan Dreyer, Direktur Regional Goethe-Institut untuk Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru kepada DW Indonesia, usai konferensi pers Science Film Festival di Goethe-Institut, Selasa (18/10), di Jakarta.

Di tahun ini, Science Film Festival menggandeng lebih banyak peserta. Setidaknya ada 55 kota di Indonesia dari siswa-siswi SD sampai SMA yang bergabung dalam festival ini. **(Ati)-f**

DIDIK NINI THOWOK

Lebih 50 Tari Diciptakan

SIAPA yang tidak kenal dengan Didik Hadiprayitno SST yang memiliki nama lahir Kwee Tjoen Lian dan Kwee Tjoen An atau yang lebih dikenal dengan nama Didik Nini Thowok. Ia merupakan seorang maestro tari, koreografer, komedian, pemain pantomim, penyanyi dan pengajar. Hingga saat ini Didik Nini Thowok sudah menciptakan lebih dari 50 tarian.

"Dari 50 tarian itu, yang paling berkesan bagi saya adalah tari Dwi Muka. Tari ini mengisahkan tentang dualisme dalam diri manusia. Tarian tersebut saya ciptakan tahun 1987," ujar Didik Nini Thowok yang lahir di Temanggung, Jateng pada 13 November 1954.

Menurut Didik, selain tari Dwi Muka, juga ada tari Poncosari yang berdurasi 12 menit. "Meski usia sudah 68 tahun, saya masih mampu menari. Untuk kegiatan menari, saya banyak diundang oleh kegiatan yang diadakan pemerintah, swasta, maupun acara mantenan. Selain menari, saya juga menjadi narasumber dalam suatu acara di berbagai instansi termasuk sekolahan dan banyak lagi yang lain. Setiap saya menari, ada tarifnya. Itu yang mengurus manajemen saya," sambung Didik, yang menjadi narasumber dalam workshop budaya yang digelar SMAN 11 Yogya, belum lama ini.

Dijelaskan, dalam waktu belakangan ini dirinya hampir selalu mendapat job-job baik menari maupun menjadi narasumber. Di antaranya, beberapa waktu lalu Didik mendapat job menari dalam pameran kesenian di Bendungan Kayangan, Kulonprogo. Melakukan kegiatan tari kotemporer di Gereja Ganjuran, Bantul dan juga menari untuk menghibur turis di Bali.

KR-Abrar

Didik Nini Thowok

Dalam postingan Instagram bbmdidikninithowok dikatakan, adanya kegiatan Belajar Bersama Maestro (BBM). Tujuan dari BBM ini adalah bukan untuk menjadikan peserta sebagai seniman, melainkan agar peserta memahami substansi proses kreatif dengan mengalami secara hidup bersama maestro. Peserta juga diharapkan dapat menyerap pengetahuan dan keterampilan teknik artistik serta menyerap nilai-nilai kejujuran, integritas dan kebersamaan untuk memperkuat karakter. Melalui kegiatan BBM ini diharapkan peserta didik mampu mengambil inspirasi, punya integritas dan mentalitas dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan mampu mengaktualisasikan pengalaman berharga tinggal bersama maestro kepada orang lain lewat berkesenian. **(Rar)-f**